

ABSTRACT

Maternal Mortality Rate (MMR, Indonesian: Angka Kematian Ibu/AKI) is one of the health indicators of a country. In 2017, it reached 79.4 per 100.000 live births in Surabaya. The figure exceeds the predetermined SGD target. Preeclampsia is a maternal specific condition which occurs after 20 weeks pregnancy characterized by placental dysfunction. The primary sign of preeclampsia is hypertension. In the health centers in Kenjeran District, preeclampsia is one of the most prevalent case in Surabaya.

This study was an observational quantitative research using cross-sectional design. The population was all preeclamptic women at the health centers in Kenjeran District. The sample was 172 preeclamptic women. Secondary data were used as a reference for sample determination. Primary data were obtained through observation and interview. Multinomial regression was used for statistical analysis.

From the results of multinomial regression of the social factor on maternal decision, it was obtained p-value of 0.024 for need and 0.062 for demand. From cultural factor on maternal decision, it was obtained p-value of 0.831 for need and 0.09 for demand. From individual factor (age) on maternal decision, it was obtained p-value of 0.186 for need and 0.143 for demand. From occupational factor on maternal decision, it was obtained p-value of 0.101 for need and 0.180 for demand. From income on maternal decision, it was obtained p-value of 0.432 for need and 0.464 for demand. For BPJS participation on maternal decision, it was obtained p-value of 0.017 for need and 0.005 for demand. From psychological factor on maternal decision, it was obtained p-value of 0.349 for need and 0.152 for demand.

This study concludes that there is significant influence of social in term of need and individual (BPJS participation) on maternal decision in deciding location delivery in term of need and demand in 2018 at the health center in Kenjeran District.

Keywords: Decision Making, Demand, Health Center, Need, Preeclampsia, Pregnant Women

ABSTRAK

Angka Kematian Ibu (AKI) merupakan salah satu indikator derajat kesehatan negara. AKI pada tahun 2017 sebesar 79,4 per 100.000 kelahiran hidup di Kota Surabaya. Angka ini masih melebihi target SDGs yang telah ditetapkan. Sedangkan penyebab terbanyak AKI yakni preeklampsia. Preeklampsia adalah kondisi spesifik pada ibu hamil di atas 20 minggu ditandai adanya disfungsi plasenta. Tanda utama preeklampsia yaitu adanya hipertensi. Kasus preeklampsia di Puskesmas wilayah Kecamatan Kenjeran merupakan salah satu yang tertinggi di Surabaya.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif observasional. Rancang bangun penelitian menggunakan *cross sectional*. Populasi penelitian ini yakni seluruh ibu preeklampsia di Puskesmas Wilayah Kecamatan Kenjeran. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 127 ibu preeklampsia. Data sekunder digunakan sebagai acuan penentuan sampel. Data primer diperoleh melalui observasi dan wawancara. Analisis statistik yang digunakan yakni regresi multinomial.

Hasil uji regresi multinomial faktor sosial terhadap keputusan ibu dalam arti *need* menghasilkan *p-value* 0,024 sedangkan dalam arti *demand* sebesar 0,062. Kemudian, faktor budaya terhadap keputusan ibu dalam arti *need* menghasilkan *p-value* 0,831 sedangkan dalam arti *demand* sebesar 0,09. Lalu, faktor individu yang terbagi menjadi usia terhadap keputusan ibu dalam arti *need* menghasilkan *p-value* 0,186 sedangkan dalam arti *demand* sebesar 0,143. Faktor pekerjaan terhadap keputusan ibu dalam arti *need* menghasilkan *p-value* 0,101 sedangkan dalam arti *demand* sebesar 0,180. Faktor pendapatan terhadap keputusan ibu dalam arti *need* menghasilkan *p-value* 0,432 sedangkan dalam arti *demand* sebesar 0,464. Faktor kepesertaan BPJS terhadap keputusan ibu dalam arti *need* menghasilkan *p-value* 0,017 sedangkan dalam arti *demand* sebesar 0,005. Pada faktor psikologi terhadap keputusan ibu dalam arti *need* menghasilkan *p-value* 0,349 sedangkan dalam arti *demand* sebesar 0,152.

Kesimpulan penelitian yakni terdapat pengaruh yang signifikan antara faktor sosial memilih lokasi melahirkan dalam arti *need* dan individu (kepesertaan BPJS) memilih lokasi melahirkan dalam arti *need* dan *demand* tahun 2018 di Puskesmas wilayah Kecamatan Kenjeran.

Kata kunci: Ibu Melahirkan, Kebutuhan, Pengambilan Keputusan, Permintaan, Preeklampsia, Puskesmas